

**HUBUNGAN KECEMASAN AKADEMIK DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK MAHASISWA BK FIP UNP**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH
AGUNG SATRIA WIJAYA
1200544**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

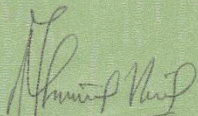
HUBUNGAN KECEMASAN AKADEMIK DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK MAHASISWA BK FIP UNP

Nama : Agung Satria Wijaya
NIM/BP : 1200544/2012
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

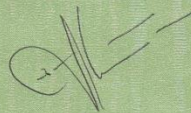
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

Pembimbing II



Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.
NIP. 19540925 198110 1 001

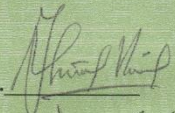
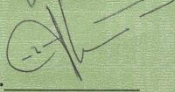
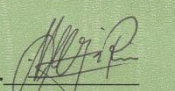
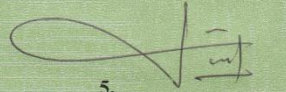
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Univeritas Negeri Padang*

Judul : Hubungan Kecemasan Akademik dengan Prokrastinasi
Akademik Mahasiswa BK FIP UNP
Nama : Agung Satria Wijaya
NIM/BP : 1200544/2012
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.	1. 
Sekretaris : Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.	2. 
Anggota : Prof. Dr. Neviyarni S., M. S.	3. 
Anggota : Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons.	4. 
Anggota : Ifdil, S. Hl., S. Pd., M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2016

Yang menyatakan,



Agung Satria Wijaya

ABSTRAK

Judul : Hubungan Kecemasan Akademik dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa BK FIP UNP

Peneliti: Agung Satria Wijaya

**Pembimbing : 1. Prof. Dr. Herman Nirwana, M. Pd., Kons.
2. Drs. Azrul Said, M. Pd., Kons.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh karena masih adanya perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Salah satu indikator atau penyebab terjadinya prokrastinasi akademik adalah kecemasan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran prokrastinasi akademik mahasiswa, kecemasan akademik mahasiswa, dan menguji hubungan kecemasan akademik dengan prokrastinasi akademik mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa S1 jurusan BK FIP UNP yang berjumlah 339 orang. Dengan sampel sebanyak 184 mahasiswa, yang dipilih dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan daftar isian prokrastinasi akademik (reliabilitas 0,95) dan kecemasan akademik (reliabilitas 0,97). Data dianalisis dengan teknik presentase dan untuk melihat hubungan kedua variabel menggunakan *Pearson Correlation Product Moment*.

Hasil penelitian ditemukan (1) secara umum prokrastinasi akademik mahasiswa berada pada kategori sedang, (2) secara umum kecemasan akademik mahasiswa berada pada kategori sedang, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan akademik dengan prokrastinasi akademik dengan $r_{xy} = 0,478$ dan taraf signifikansi 0,000.

Berdasarkan temuan penelitian dapat menjadi acuan bagi mahasiswa tentang pentingnya mengelola kecemasan akademik agar terhindar dari perilaku prokrastinasi akademik. Kepada Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan Konselor Universitas Negeri Padang (UPBK) dapat memberikan layanan bimbingan kelompok dengan membahas topik-topik yang berkaitan dengan upaya mengurangi prokrastinasi dan pengelolaan kecemasan akademik.

Kata Kunci: prokrastinasi akademik, kecemasan akademik

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'lamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Kecemasan Akademik dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa BK FIP UNP”. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada peneliti sehingga hasil penelitian ini dapat tersusun.
2. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S.,M. S., Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons., dan Bapak Ifdil S. HI., S. Pd., M. Pd., Kons., selaku kontributor, penguji sekaligus penimbang instrumen (*judge*) yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan saran untuk perbaikan penulisan hasil penelitian ini.
3. Bapak Dr. Marjohan, M. Pd., Kons., dan Ibu Dr. Syahniar, M. Pd., Kons., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian ini.
4. Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNP, yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian hasil penelitian ini.

5. Segenap Staf Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNP, yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka menyelesaikan hasil penelitian ini.
6. Kedua orangtua, Ayahanda Zainal dan Ibunda Rismayarni beserta seluruh anggota keluarga besar tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil, khusus untuk penyelesaian hasil penelitian ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling tahun masuk 2012, 2013, 2014 Fakultas Ilmu Pendidikan UNP, serta adik uda (gfa) yang ditakdirkan Allah hadir dalam kehidupan peneliti dan semoga yang terbaik untuk kita.

Semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti menyadari bahwa penulisan hasil penelitian ini masih belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Peneliti sangat berharap hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2016
Peneliti

Agung Satria Wijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Prokrastinasi Akademik	10
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik	10
2. Jenis-jenis Tugas pada Prokrastinasi Akademik	13
3. Faktor-faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik	14
4. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik	16
5. Teori Perkembangan Prokrastinasi Akademik.....	19
6. Upaya dalam Mengurangi Prokrastinasi Akademik	21
B. Kecemasan Akademik	23
1. Pengertian Kecemasan Akademik.....	23
2. Karakteristik Kecemasan Akademik.....	25
3. Komponen Kecemasan Akademik.....	27
4. Faktor-faktor Penyebab Kecemasan Akademik.....	28

5. Teori Perkembangan Kecemasan Akademik	30
6. Upaya dalam Mengatasi Kecemasan Akademik.....	31
C. Hubungan Kecemasan Akademik dengan Prokrastinasi Akademik.....	34
D. Kerangka Berpikir.....	35
E. Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Metode dan Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Jenis Data	40
D. Definisi Operasional	40
1. Prokrastinasi Akademik	41
2. Kecemasan Akademik.....	41
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data	49
1. Analisis Deskriptif	49
2. Analisis Korelasional	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
1. Gambaran Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	54
2. Gambaran Kecemasan Akademik Mahasiswa.....	59
3. Hubungan Kecemasan Akademik dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
1. Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	64
2. Kecemasan Akademik Mahasiswa	69
3. Hubungan Kecemasan Akademik dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	73

	Halaman
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling	76
C. Saran	78
DAFTAR RUJUKAN	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	38
2. Sampel Penelitian.....	40
3. Penskoran	42
4. Kisi-kisi Intrumen Prokrastinasi Akademik.....	43
5. Kisi-kisi Instrumen Kecemasan Akademik.....	44
6. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Penelitian	47
7. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian.....	51
8. Kategori Penskoran Prokrastinasi Akademik.....	51
9. Kategori Penskoran Kecemasan Akademik	52
10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi Akademik Mahasiswa...	54
11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi Akademik Mahasiswa pada Sub Variabel Penundaan untuk Memulai dan Mengerjakan Tugas	55
12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi Akademik Mahasiswa pada Sub Variabel Keterlambatan Mengerjakan Tugas.....	56
13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi Akademik Mahasiswa pada Sub Variabel Kesenjangan Waktu antara Rencana dan Kinerja Aktual	57
14. Distribusi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi Akademik Mahasiswa pada Sub Variabel Melakukan Aktifitas yang Lebih Menyenangkan daripada Mengerjakan Tugas yang Harus Dikerjakan	58
15. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kecemasan Akademik Mahasiswa	59
16. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kecemasan Akademik Mahasiswa pada Sub Variabel Pola Kecemasan yang Menimbulkan Aktifitas Mental ..	60
17. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kecemasan Akademik Mahasiswa pada Sub Variabel Perhatian yang Menunjukkan Arah yang Salah	61
18. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kecemasan Akademik Mahasiswa pada Sub Variabel Distres Secara Fisik	62
19. Frekuensi dan Persentase Kecemasan Akademik Mahasiswa pada Sub Variabel Perilaku yang Kurang Tepat.....	62
20. Hubungan Kecemasan Akademik dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir Hubungan Kecemasan Akademik dengan Prokrastinasi Akademik	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen	84
2. Instrumen Penelitian.....	87
3. Uji Validitas Butir Soal.....	97
4. Uji Reabilitas Data	109
5. Data Prokrastinasi Akademik.....	120
6. Data Prokrastinasi Akademik Perindikator.....	124
7. Data Kecemasan Akademik	132
8. Data Kecemasan Akademik Perindikator	137
9. Uji Hipotesis	157
10. Surat Izin Melakukan Penelitian	158
11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cara untuk memperoleh pembelajaran dari berbagai bidang disiplin ilmu dapat diperoleh melalui pendidikan. Pendidikan dapat dilakukan secara formal, non formal, maupun informal. Salah satu pendidikan formal yang ditempuh peserta didik adalah perguruan tinggi, yakni pendidikan lanjutan bagi peserta didik yang telah menamatkan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat. Perguruan tinggi memiliki peran penting untuk menghasilkan individu yang cerdas, mampu melakukan penelitian, berakhlak mulia, memiliki iman dan taqwa, tangguh, kreatif dan inovatif, serta melakukan pengabdian pada masyarakat. Menurut UU No. 12 Tahun 2012, perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi (Pasal 1 Ayat 6), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Pasal 1 Ayat 9).

Ditingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dikenal dengan predikat siswa bagi peserta didik dan guru bagi pendidik, sedangkan di perguruan tinggi predikat di atas tidak digunakan lagi. Peserta didik yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi dikenal dengan istilah mahasiswa. Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (2008) mahasiswa adalah orang yang belajar (pelajar) di perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai anggota sivitas akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk

menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/ atau profesional (UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 13 Ayat 1).

Mahasiswa bagian dari masyarakat ilmiah dituntut memberikan prestasi, baik itu dibidang akademik maupun non akademik. Dibidang akademik mahasiswa dapat membuktikan prestasinya dengan indeks prestasi (IP) yang diperolehnya. Sesuai dengan pendapat Oematan (dalam Wibowo, 2014) ukuran keberhasilan semua mahasiswa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi disebut indeks prestasi (IP) atau indeks prestasi kumulatif (IPK).

Tugas akademik dan kegiatan non akademik yang dilakukan oleh mahasiswa tentunya membutuhkan kemampuan pengaturan waktu yang baik. Tujuannya agar tugas-tugas perkuliahan yang diberikan dosen dengan kegiatan yang bersifat non akademik dapat berjalan dengan baik. Prayitno (2002) menjelaskan salah satu faktor penentu kesuksesan mahasiswa adalah sejauh mana mahasiswa mampu menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang dituntut oleh dosen. Tetapi ada mahasiswa yang tidak bisa mengatur waktu untuk melaksanakan tugas akademik dan kegiatan yang bersifat non akademik. Ketidakmampuan mahasiswa dalam mengatur waktunya untuk menyelesaikan tugas akan terwujud dari masalah yang dialaminya.

Masalah yang dialami mahasiswa berkaitan dengan penyelesaian tugas terstruktur, tidak mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, manajemen waktu yang kurang efektif, bahkan mengabaikan tugas yang

diberikan oleh dosen. Pendapat di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sofyan (2014) memperlihatkan mahasiswa yang melakukan penundaan untuk memulai atau menyelesaikan tugas (62,5%), mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam mengerjakan tugas (40%), mahasiswa yang mengalami kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual (55%), serta mahasiswa yang melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan dibanding menyelesaikan tugas (62,5%). Jika perilaku di atas dibiarkan begitu saja, maka tidak menutup kemungkinan mahasiswa menghabiskan masa studinya lebih dari empat tahun.

Godrey (dalam Wiworo, Handayani, & Suharnan, 2012) menyatakan bahwa pemanfaatan waktu yang tidak efektif serta ketidakdisiplinan mahasiswa berakibat pada keterlambatan mahasiswa menyelesaikan masa studinya lebih dari empat tahun. Perilaku tersebut merupakan indikasi dari prokrastinasi akademik. Menurut Ghufroon & Risnawita (2010) prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan mahasiswa pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik. Prokrastinasi akademik yang dilakukan secara terus-menerus oleh mahasiswa akan menghambat pencapaian prestasi akademik. Tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa hasilnya tidak akan optimal, karena dikerjakan dalam kondisi yang mendesak. Selain itu, mahasiswa menjadi tidak disiplin dan memiliki daya saing yang rendah.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik memperlihatkan penundaan banyak dilakukan oleh siswa dan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Juliawati (2014) di salah satu sekolah di kota Padang memperlihatkan kecenderungan prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori tinggi (60%), kemudian kategori sedang (20%), dan kategori rendah (20%). Burka & Yuen (2008) menemukan sejak tahun 2007 prokrastinasi yang dilakukan meningkat sebanyak 75%, di mana 50% siswa sering melakukan prokrastinasi dan 25% prokrastinasi dilakukan oleh orang dewasa.

Perilaku prokrastinasi akademik yang berkelanjutan akan menumbuhkan ketidakdisiplinan dalam diri mahasiswa, kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan juga akan semakin rendah. Penelitian yang dilakukan Veronica (2012) pada mahasiswa program studi pendidikan sejarah UNP, terlihat prokrastinasi akademik pada kategori tinggi (56,36%), pada kategori sedang (40%), dan pada kategori rendah (3,64%). Selain itu penelitian yang dilakukan Tetan (2013) menemukan prokrastinasi akademik mahasiswa cenderung tinggi hingga sangat tinggi (56%) dan (44%) cenderung rendah hingga sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan prokrastinasi akademik terjadi pada siswa dan mahasiswa.

Permasalahan serupa juga ditemukan pada mahasiswa S1 jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP, hal ini diketahui berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP tanggal 10 dan 12 November 2015. Peneliti melakukan observasi terhadap mahasiswa pada dua mata kuliah yang sedang peneliti jalani.

Observasi pertama pada tanggal 10 November 2015 pada mata kuliah Metodologi Penelitian 2 ditemukan lima mahasiswa membuat tugas saat proses perkuliahan berlangsung. Selanjutnya, observasi ke dua pada tanggal 12 November 2015 pada mata kuliah Profesi Kependidikan Khusus BK ditemukan enam mahasiswa tidak mengumpulkan tugas resume.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan tujuh mahasiswa S1 jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP pada tanggal 13 November 2015 sampai tanggal 17 November 2015, ditemukan lima dari tujuh mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik dengan beberapa alasan yaitu menganggap tugas yang diberikan dosen terlalu banyak, tugas yang diberikan dosen bisa dikerjakan pada saat perkuliahan akan berlangsung, melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan (menonton, bermain *game*, jalan-jalan, membuka sosial media), tidak memiliki sumber/referensi dalam melengkapi tugas, menunda tugas merupakan hal yang wajar, dan mengerjakan kegiatan lain sebelum kuliah. Sedangkan dua mahasiswa lagi menyatakan tidak pernah melakukan penundaan karena merasa bersalah bila tidak menyelesaikan tugas.

Prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa tentunya disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang berhubungan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa adalah kecemasan. Menurut Ferrari, Jhonson, & McCown (1995:39) “Antara kecemasan dan penundaan memiliki hubungan”. Menurut Chaplin (2009) kecemasan

adalah perasaan gelisah yang kuat dan kronis pada tingkat ringan bercampur takut serta khawatir terhadap sesuatu hal atau terkait masa yang akan datang tanpa tahu sebab khusus untuk perasaan campuran tersebut.

Penjelasan ahli sebelumnya hanya mengemukakan pengertian kecemasan secara umum. Tetapi peneliti mengarahkan penelitian ini dalam bentuk kecemasan akademik. Menurut Otten (1991) kecemasan akademik merupakan terganggunya pola pemikiran dan respon fisik serta perilaku peserta didik saat mengumpulkan tugas-tugas akademik dan penampilan peserta didik tidak diterima secara baik oleh kondisi psikologisnya.

B. Identifikasi Masalah

Prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa merupakan penyakit moderen negara-negara di dunia, termasuk negara maju dengan kecanggihan teknologi serta kedisiplinan yang tinggi (Ferrari, Jhonson, & McCown, 1995). Lebih lanjut Ferrari, Jhonson, & McCown (1995:76) berpendapat “Perilaku penundaaan yang dilakukan mahasiswa sudah menjadi kebiasaan buruk”. Penundaan yang dilakukan mahasiswa disebabkan oleh berbagai faktor. Menurut Solomon & Rothblum (dalam Ferrari, Jhonson, & McCown, 1995:139) *“The procrastination was correlated significantly with depression, irrational beliefs, low self-esteem, anxiety, and poor study habits...”*. Artinya prokrastinasi berkorelasi signifikan dengan depresi, keyakinan yang tidak rasional, rendahnya penghargaan diri, kecemasan, dan kebiasaan belajar yang buruk.

Selanjutnya Ghufroon & Risnawita (2010) mengemukakan beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik yaitu kelelahan, keyakinan yang tidak rasional, regulasi diri, tingkat kecemasan, besarnya motivasi, kontrol diri, pola asuh orangtua, serta kondisi lingkungan yang *lanient*. Namun dalam hal prokrastinasi akademik masih ada permasalahan yang menjadi penghambat dalam pencapaian prestasi akademik mahasiswa sebagai berikut.

1. Beberapa mahasiswa mengerjakan tugas disaat perkuliahan berlangsung
2. Adanya mahasiswa yang terlambat menyerahkan tugas
3. Adanya mahasiswa yang merasa malas untuk membaca buku sumber dalam melengkapi penyelesaian tugas
4. Sebagian mahasiswa membutuhkan waktu yang lama dalam melengkapi bahan penyelesaian tugas
5. Ada mahasiswa yang menganggap prokrastinasi adalah sesuatu yang wajar sehingga mereka mengulangi perilaku prokrastinasi tersebut
6. Sebagian mahasiswa merasa terbebani dengan tugas yang ada sehingga memilih untuk melakukan kegiatan lain
7. Ada mahasiswa yang cemas saat mengikuti perkuliahan tertentu

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diketahui prokrastinasi akademik berkaitan dengan banyak variabel, baik itu dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar diri mahasiswa. Banyaknya variabel yang mempengaruhi

prokrastinasi akademik, penelitian dibatasi pada kecemasan akademik saja. Dasar pertimbangannya adalah diantara variabel-variabel yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, belum ada penelitian yang memperlihatkan hubungan kecemasan akademik dengan prokrastinasi akademik. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah atau ruang lingkup kajian penelitian ini menjadi hubungan kecemasan akademik dengan prokrastinasi akademik mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik mahasiswa?
2. Bagaimana gambaran kecemasan akademik mahasiswa?
3. Apakah terdapat hubungan kecemasan akademik dengan prokrastinasi akademik mahasiswa?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan prokrastinasi akademik mahasiswa
2. Mendeskripsikan kecemasan akademik mahasiswa
3. Menguji hubungan kecemasan akademik dengan prokrastinasi akademik mahasiswa

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan Bimbingan dan Konseling yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik dan kecemasan akademik.

- b. Sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti bidang ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pelayanan akademik khususnya dalam pengelolaan kecemasan akademik mahasiswa agar terhindar dari prokrastinasi akademik.

b. Bagi mahasiswa

Sebagai informasi mengenai prokrastinasi akademik dan kecemasan akademik sehingga dapat mengurangi faktor penghambat keberhasilan akademik.